

**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah studi tentang filosofi pondok pesantren dan apa efek yang ditimbulkannya. Maksud dari penelitian ini adalah memahami bagaimana visi keikhlasan yang dijunjung tinggi oleh Pondok Pesantren Tarbiyatus Sholihin memberi dampak buruk pada keuangan pesantren. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah data primer berupa wawancara, didukung oleh data hasil observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kasus-kasus orang tua santri yang menunggak pembayaran bulanan karena dua sebab. Kasus pertama adalah orang tua santri yang tidak sanggup melakukan pembayaran bulanan karena kurang mampu secara ekonomi. Kasus kedua adalah orang tua santri yang sengaja menunggak karena sebenarnya mereka mampu secara ekonomi namun lebih memprioritaskan uangnya untuk pembayaran sekolah, bimbingan belajar, dan uang saku anaknya karena memiliki anggapan pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatus Sholihin pasti ikhlas memberikan pendidikan pada masyarakat. Tidak ada tindakan tegas dari manajemen pondok terhadap orang tua santri yang menunggak. Pengasuh lebih memilih pendekatan persuasif untuk mencegah kasus seperti ini terulang kembali, karena kembali pada visi keikhlasan yang dipegang teguh sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Tarbiyatus Sholihin.

Kata kunci: pondok pesantren, keikhlasan, akuntansi pesantren, manajemen pesantren.